



## Pengaruh *Self-Regulation* terhadap Motivasi Lulus Tepat Waktu pada Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

Theresia Anggiana Sitanggang<sup>1\*</sup>, Prima Minerva<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: [theresiaanggiana@gmail.com](mailto:theresiaanggiana@gmail.com)<sup>1</sup>, [prima.minerva@fpp.unp.ac.id](mailto:prima.minerva@fpp.unp.ac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [theresiaanggiana@gmail.com](mailto:theresiaanggiana@gmail.com)

**Abstract.** *This study addresses the issue of Cosmetology and Beauty students failing to complete their studies on schedule. It investigates the influence of self-regulation on the motivation to graduate on time, employing a quantitative, causal-associative method. A sample of 90 respondents was selected from the total population. Data analysis involved reliability, validity, and chi-square tests. The findings reveal that 47% of students demonstrated a moderate level of self-regulation, while 41% showed a moderate level of motivation to graduate on time. The chi-square test confirmed the influence of self-regulation on the motivation to graduate on time. Consequently, the study concludes that self-regulation is a crucial factor in the motivation to graduate on schedule. Students are therefore advised to enhance their self-regulation skills—such as goal setting, time management, monitoring academic progress, and self-control—throughout their studies. Additionally, the study program is encouraged to provide support through academic coaching, guidance, and mentoring initiatives designed to strengthen students' self-regulation and thereby boost their motivation to graduate on time.*

**Keywords:** *Academic Achievement; Beauty Makeup; Graduate On Time; Learning Behavior; Self-Regulation.*

**Abstrak.** Penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa masih ditemukannya mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan yang belum mampu menyelesaikan studinya pada waktunya. Studi ini menyelidiki pengaruh *self-regulation* terhadap motivasi lulus tepat waktu. Metode kuantitatif dan asosiatif kausal digunakan. Sampel dipilih dari 90 responden berdasarkan seluruh populasi. Data dianalisis menggunakan uji reliabilitas, validitas, dan chi-square. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *self-regulation* tergolong sedang sebesar 47% dan motivasi lulus tepat waktu tergolong sedang sebesar 41%. Uji chi-square menunjukkan adanya pengaruh *self-regulation* terhadap motivasi lulus tepat waktu. Setelah melakukan penelitian ini, maka hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa *self-regulation* merupakan faktor penting dalam motivasi lulus tepat waktu. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatur diri, seperti menetapkan tujuan, mengelola waktu, memantau kemajuan belajar, dan mengendalikan diri selama proses perkuliahan. Selain itu, pihak program studi diharapkan dapat memberikan dukungan melalui program pembinaan akademik, bimbingan, dan pendampingan yang dapat memperkuat *self-regulation* mahasiswa sehingga motivasi untuk lulus tepat waktu dapat meningkat.

**Kata kunci:** Lulus Tepat Waktu; Perilaku Belajar; Prestasi Akademik; *Self-Regulation*; Tata Rias Kecantikan.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara terencana untuk mewujudkan lingkungan dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, pengetahuan umum, dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka (Sanga & Wangdra, 2023). Sistem pendidikan perlu meletakkan landasan yang kuat untuk memenuhi semua itu, dengan cara memacu pengetahuan dan keterampilan serta memperkuat kapasitas dan motivasi generasi muda (*young adults*) untuk terus belajar (Syamsuar & Reflianto, 2018). Melalui pendidikan berkualitas, individu dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai

kesuksesan dalam kehidupan, sehingga mengurangi kesenjangan dalam ekonomi, pekerjaan, dan kesehatan (Armansyah dkk., 2024).

Keberhasilan dalam pendidikan dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menyelesaikan pendidikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pada jenjang pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan perkuliahan, ketentuan tersebut berkaitan dengan proses serta waktu penyelesaian studi. Dalam menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana, mahasiswa umumnya diharapkan dapat menempuh studi dalam kurun waktu 3,5 hingga 4 tahun (Agwil dkk., 2020). Meskipun demikian, hasil pengamatan menunjukkan tidak semua mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam kurun waktu yang lebih awal.

Faktor-faktor yang memicu mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama. Pertama, faktor internal mencakup aspek personal dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, efikasi diri, dan kondisi psikologis. Kedua, faktor eksternal meliputi aspek yang berasal dari lingkungan sosial dan institusi pendidikan, seperti dukungan keluarga, bimbingan dosen pembimbing, lingkungan sosial, dan fasilitas kampus (Rindriyani, 2025). Mahasiswa harus dapat mengimbangi faktor internal dan eksternal secara seimbang, yang sangat penting agar studi berjalan lancar. Selain itu, kesadaran dan tanggung jawab akademik juga berperan dalam mendorong mahasiswa mencapai target ketepatan waktu lulus karena dapat memengaruhi mutu pendidikan serta prospek karier mahasiswa di masa depan. (Hamidah dkk., 2023).

Penelitian Kinasih dkk. (2022) menunjukkan bahwa kelulusan tepat waktu dipengaruhi oleh aktivitas yang dijalani mahasiswa, di mana kemungkinan mahasiswa untuk lulus tepat waktu berkurang jika mereka terlibat dalam kegiatan yang tidak berkaitan dengan menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Sebaliknya, apabila mahasiswa lebih memfokuskan diri pada penyelesaian tugas akhir, maka peluang untuk lulus tepat waktu akan semakin besar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan prioritas dan fokus mahasiswa dalam menjalani aktivitas akademik menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, keseimbangan antara tuntutan akademik dan kegiatan lain juga perlu diperhatikan agar tidak menghambat proses penyelesaian studi.

Lebih lanjut, penelitian oleh Yunita (2023) mengindikasikan faktor internal dan eksternal menyebabkan sekitar 91% mahasiswa tidak menyelesaikan studi tepat waktu. Secara internal, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun proposal, mengalami kesulitan menemukan ide-ide penelitian, dan terus mengulang beberapa mata kuliah karena nilai rendah atau tidak lulus. Di sisi eksternal, masalah yang paling sering dihadapi oleh siswa adalah lamanya waktu bimbingan mereka. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar

permasalahan yang dialami mahasiswa berkaitan erat dengan kemampuan regulasi diri atau *self-regulation*.

*Self-regulation* berasal dari istilah "*self*" mempunyai arti individu itu sendiri dan "regulasi" dimana mengacu pada pengaturan, merujuk pada kemampuan individu untuk mengatur perilaku dan prestasi mereka sendiri. Ini mencakup proses di mana seseorang menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri, mengevaluasi kemajuan mereka terhadap tujuan tersebut, dan memberikan penghargaan pada diri sendiri atas pencapaian tersebut (Reba dkk., 2024). Kemampuan ini menjadi penting karena dapat membantu mahasiswa mengelola waktu, mengontrol diri, serta menjaga konsistensi dalam mencapai target akademik. Selain itu, regulasi diri yang baik juga mendukung mahasiswa untuk tetap fokus selama proses penyelesaian studi.

*Self-regulation* menjadi salah satu aspek kemampuan yang sangat dibutuhkan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya, khususnya dalam upaya mencapai target akademik seperti lulus tepat waktu. Namun, kemampuan regulasi diri setiap mahasiswa tidaklah sama karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Pratiwi & Wahyuni (2019), keberhasilan *self-regulation* dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain karakteristik individu, lingkungan, dan perilaku. Karakteristik individu mencakup aspek pengetahuan serta tingkat kemampuan kognitif. Sementara itu, faktor lingkungan berkaitan dengan dukungan cara pandang dari lingkungan terdekat sehingga berdampak positif terhadap peningkatan *self-regulation*. Selain kedua faktor tersebut, perilaku individu juga berperan penting, terutama dalam hal sejauh mana individu berupaya secara sungguh-sungguh untuk menerapkan *self-regulation*. Perbedaan faktor-faktor tersebut menyebabkan tingkat *self-regulation* mahasiswa menjadi beragam. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam mengelola proses belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengoptimalkan faktor-faktor yang ada. Oleh karena itu, kemampuan mengatur diri menjadi dasar penting dalam menjaga keberlangsungan proses belajar yang optimal. Selain itu, konsistensi dalam menerapkan regulasi diri juga membantu mahasiswa menghadapi berbagai tuntutan akademik secara lebih terarah dan terencana.

Universitas Negeri Padang termasuk perguruan tinggi yang juga menekankan mahasiswanya untuk menyelesaikan tugas akademik sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan. Salah satu jurusan yang membantu mahasiswanya agar lulus tepat waktu adalah jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Sejak 2007, program ini cukup diminati karena mampu menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kecantikan (Minerva, 2018). Berdasarkan data yang diperoleh dari administrasi Tata Rias dan Kecantikan, diakui

bahwa terdapat 63 mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya hingga saat ini. Persentase mahasiswa yang belum lulus tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesulitan untuk menyelesaikan penelitian tepat waktu pada program studi ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 19 Februari 2026, terhadap 25% dari 279 mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dari angkatan 2019-2021, yakni sebanyak 70 orang, peneliti menyebarkan 17 butir pertanyaan melalui Google Form. Sebanyak 50% mahasiswa belum mampu mengelola diri untuk tetap fokus pada penyelesaian studi tepat waktu, kurang melakukan persiapan sebelum kegiatan akademik, belum merencanakan proses belajar, serta tidak memantau kemajuan studi secara berkala. Selain itu, 50% mahasiswa tidak merasa berprestasi dan 44% cenderung mudah menyerah dalam mencapai target kelulusan tepat waktu. Ditinjau dari distribusi responden, terdapat mahasiswa dengan *self-regulation* tinggi yang mampu lulus tepat waktu sebanyak 25 orang, namun ada pula yang belum lulus tepat waktu berjumlah 15 orang. Sementara itu, mahasiswa dengan *self-regulation* rendah tetap dapat lulus tepat waktu sebanyak 10 orang, dan yang belum lulus tepat waktu berjumlah 20 orang. Hasil pra-penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan permasalahan yang dialami berkaitan erat dengan variasi kondisi mahasiswa dalam hal kemampuan regulasi diri atau *self-regulation*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dikatakan bahwa fenomena ini menunjukkan adanya keragaman antara kemampuan *self-regulation* dan pencapaian kelulusan tepat waktu pada mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *self-regulation* terhadap motivasi lulus tepat waktu pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, dengan fokus pada peran kemampuan regulasi diri dalam membentuk dorongan internal mahasiswa untuk menuntaskan masa studi. Diharapkan penelitian berkontribusi pada program studi dan perguruan tinggi dalam menyusun strategi pembinaan akademik, pendampingan, serta upaya peningkatan ketepatan waktu kelulusan guna menunjang mutu lulusan di masa yang akan datang.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### *Self-regulation*

*Self-regulation* adalah proses yang melibatkan kemampuan individu dalam mengatur perilaku dan pencapaian tujuan pribadinya. Ini melibatkan menetapkan tujuan individu, memantau perkembangan terhadap tujuan tersebut, dan memberikan penghargaan atas pencapaian. Pengaturan diri merupakan proses di mana seseorang secara sistematis mengelola pengetahuan, tindakan, dan emosi mereka dengan tujuan mencapai tujuan tertentu (Reba dkk.,

2024). *Self-regulation* adalah proses aktif di mana individu merencanakan, memantau, dan mengendalikan pikiran, motivasi, serta perilakunya untuk mencapai tujuan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari secara sadar (Panadero, 2020). Dalam hal ini, regulasi diri mencerminkan kompetensi individu untuk mengelola proses belajar secara bertanggung jawab dan guna memperoleh hasil yang maksimal. Seseorang yang mempunyai regulasi diri yang baik maka akan menjalankan kehidupan sehari-harinya dengan baik juga, begitupun sebaliknya, apabila seseorang yang regulasi dirinya masih kurang maka setiap peran yang dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya pun akan kurang baik (Agustina & Herdiana, 2024).

### **Motivasi Lulus Tepat Waktu**

Motivasi lulus tepat waktu adalah motivasi internal yang mendorong siswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka sebelum batas waktu yang telah ditetapkan. Motivasi ini tercermin dari adanya tujuan akademik yang jelas, komitmen dalam menjalani proses perkuliahan, serta kesungguhan mahasiswa dalam mengelola waktu dan tanggung jawab akademik. Rendahnya motivasi lulus tepat waktu dapat menyebabkan mahasiswa tidak memiliki target penyelesaian studi yang terarah, sehingga berpotensi menghambat kelancaran dan ketepatan waktu kelulusan (Amalia dkk., 2024). Sementara itu, motivasi lulus tepat waktu dapat dimaknai sebagai seluruh kekuatan pendorong yang ada dalam diri mahasiswa yang menginisiasi aktivitas belajar, mempertahankan konsistensi dalam proses pembelajaran, serta mengarahkan perilaku agar mencapai tujuan akademik tepat waktu. Motivasi ini tidak hanya sebatas keinginan untuk cepat menamatkan pendidikan, melainkan wujud kesungguhan dan tanggung jawab dalam mempertahankan kualitas akademik sejak awal masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir (Hakim dkk., 2021). Motivasi lulus tepat waktu juga dipahami sebagai dorongan psikologis yang menunjukkan adanya kesadaran akan tanggung jawab pribadi, harapan masa depan, serta keinginan untuk mencapai keberhasilan akademik secara efektif dan efisien sesuai target waktu yang direncanakan (Wahjuningsih dkk., 2022). Motivasi lulus tepat waktu juga dipengaruhi oleh harapan pribadi, tuntutan akademik, serta dukungan lingkungan kampus, khususnya peran dosen pembimbing dalam memberikan arahan, pengawasan, dan motivasi selama proses penyusunan tugas akhir (Kinasih dkk., 2021).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis rumusan asosiatif kausal dengan pendekatan metode kuantitatif (Sugiyono, 2021). Penelitian kausal bertujuan untuk menelaah korelasi antara variabel *self-regulation* dalam mempengaruhi motivasi untuk lulus tepat waktu. Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

angkatan 2021 sebagai populasi sekaligus sampel penelitian, yang terdiri atas mahasiswa yang telah lulus tepat waktu dan yang belum lulus tepat waktu dengan jumlah 90 orang. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang tersusun dalam bentuk Google Form. Instrumen penelitian terdiri dari 43 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26.00 terhadap 90 responden. Hasil pengujian menunjukkan variabel X terdapat 15 pernyataan valid. Sedangkan untuk variabel Y, 24 butir pernyataan dinyatakan valid, dengan nilai signifikansi seluruhnya berada di bawah 0,05. Berdasarkan uji reliabilitas, didapat bahwa kedua variabel tersebut memenuhi kriteria karena nilai yang diperoleh berada di atas batas minimal yang ditetapkan, sehingga seluruh data dinyatakan reliabel.

##### Uji Persyaratan Analisis

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai sebesar 0,60 maka, data berdistribusi secara normal. Berdasarkan uji homogenitas terlihat nilai sig. variabel *self-regulation* sebesar 0,020 dan nilai sig. variabel motivasi lulus tepat waktu sebesar 0,031 sehingga, data dinyatakan tidak homogen. Berdasarkan hasil analisis uji linearitas, nilai signifikan  $0,069 > 0,05$ , disimpulkan terdapat hubungan yang linear antar variabel.

##### Teknik Analisis Data

Data yang telah ditabulasi, dianalisis dan dikelompokkan ke dalam lima kategori menurut Azwar (2022) dengan penjabaran pada tabel dibawah:

**Tabel 1.** Kategori Skor Instrumen.

| NO | Kriteria/norma                                | Kriteria      |
|----|-----------------------------------------------|---------------|
| 1  | $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$                   | Sangat Tinggi |
| 2  | $M + 0,5 \text{ SD} < X < M + 1,5 \text{ SD}$ | Tinggi        |
| 3  | $M - 0,5 \text{ SD} < X < M + 0,5 \text{ SD}$ | Sedang        |
| 4  | $M - 1,5 \text{ SD} < X < M - 0,5 \text{ SD}$ | Rendah        |
| 5  | $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$                   | Sangat Rendah |

##### Deskripsi variabel *self-regulation*

Berdasarkan hasil analisis, mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang, dimana mahasiswa memiliki kemampuan *self-regulation* yang cukup baik dalam mengelola proses belajar.

### Deskripsi variabel motivasi lulus tepat waktu

Hasil penelitian mengungkapkan sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi mahasiswa agar lebih optimal dalam menyelesaikan studi sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.

### Uji *Chi-square*

**Tabel 2.** Uji *Chi-square*.

| Variabel                                     | Pearson Chi-Square | Asym. Sig. | Keterangan             |
|----------------------------------------------|--------------------|------------|------------------------|
| Self-regulation → motivasi lulus tepat waktu | 137,882            | 0,000      | Berpengaruh signifikan |

Berdasarkan tabel diatas, variabel *self-regulation* berpengaruh signifikan terhadap motivasi lulus tepat waktu, maka  $H_a$  diterima dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Variabel *Self-Regulation*.

| Self-regulation | Motivasi Sangat rendah | Motivasi Rendah | Motivasi Sedang | Motivasi Tinggi | Motivasi Sangat tinggi | Total |
|-----------------|------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------|-------|
| Sangat rendah   | 4                      | 0               | 1               | 0               | 0                      | 5     |
| Rendah          | 2                      | 10              | 2               | 1               | 0                      | 15    |
| Sedang          | 0                      | 8               | 23              | 11              | 0                      | 42    |
| Tinggi          | 0                      | 1               | 4               | 14              | 0                      | 19    |
| Sangat tinggi   | 0                      | 0               | 0               | 4               | 5                      | 9     |
| Total           |                        |                 |                 |                 |                        | 90    |

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara *self-regulation* dan motivasi lulus tepat waktu pada 90 mahasiswa, terlihat adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat *self-regulation* mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat motivasi lulus tepat waktu yang dimiliki.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

*Self-regulation* pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dikategorikan sedang dengan frekuensi sebesar 47%. Motivasi lulus tepat waktu pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dikategorikan sedang dengan frekuensi sebesar 41%. Berdasarkan hasil chi-square, dapat disimpulkan bahwa variabel *self-regulation* berpengaruh signifikan terhadap motivasi lulus tepat waktu pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan nilai asym. sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan *self-regulation* melalui perencanaan belajar yang baik, pengelolaan waktu yang efektif, pengendalian diri terhadap berbagai hambatan akademik, serta evaluasi terhadap

pencapaian tujuan belajar secara berkala. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi sesuai dengan target yang ditetapkan.

Penelitian ini dibatasi pada pengkajian terhadap pengaruh satu variabel independen, yaitu *self-regulation* terhadap motivasi lulus tepat waktu. Hasil penelitian ini belum dapat menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi motivasi lulus tepat waktu. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian melalui penambahan variabel lain yang relevan dengan topik yang dikaji, seperti lingkungan belajar, dukungan sosial, manajemen waktu, stres akademik, efikasi diri, maupun faktor-faktor lain yang relevan. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada program studi atau perguruan tinggi yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih luas sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustina, A. M., & Herdiana, D. (2024). Pengaruh Kemampuan Self-Regulation Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Journal Of Education*, 1(1), 349–353.
- Agwil, W., Fransiska, H., & Hidayati, N. (2020). Analisis ketepatan waktu lulus mahasiswa dengan menggunakan bagging cart. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2), 155–166.
- Amalia, F. R., Sulistyani, A., & Abdurrazzaq, M. N. (2024). Pengaruh Gaya Komunikasi Dosen Terhadap Motivasi Mahasiswa Lulus Tepat Waktu. *Journal of Islamic Studies*, 2(2), 222–228.
- Armansyah, A., Noviarani, D., & Rusyiana, R. (2024). Implementasi Sistem Pendidikan Dalam Mengatasi Ketidaksetaraan: Pengaruh Terhadap Stratifikasi Sosial. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3), 17235–17243.
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Pustaka pelajar.
- Hakim, A., Indrawijaya, Y. Y. A., & Yuwono, Y. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Masa Studi Mahasiswa Program Studi Farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Journal of Islamic Pharmacy*, 6(1), 7–13.
- Hamidah, D., Purba, S., & Maipita, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa Di Stkip Budidaya Binjai: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa Di Stkip Budidaya Binjai. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 138–146.
- Kinasih, H. W., Prajanto, A., & Sartika, M. (2021). *Peran Dosen Pembimbing Dalam Lulus Tepat Waktu Mahasiswa: Study Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas X*.
- Kinasih, H. W., Prajanto, A., & Sartika, M. (2022). Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Akuntansi: Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 285–296.
- Minerva, P. (2018). Pelatihan Perawatan Kulit Wajah Dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Di Lingkungan Universitas Negeri Padang. *UNES Journal of Community Service*, 3(1), 38–45.

- Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in psychology*, 8, 422.
- Pratiwi, I. W., & Wahyuni, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi self regulation remaja dalam bersosialisasi. *Jurnal psikologi pendidikan dan pengembangan sdm*, 7(2), 1–11.
- Reba, Y. A., Permana, H., Sulistianingsih, S., Muslimah, S., Nakhma'ussolikhah, S. P., & Susanti, D. (2024). *Bimbingan dan Konseling Belajar di Sekolah Menengah*. Kaizen Media Publishing.
- Rindriyani, R. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Universitas Lampung*.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan adalah faktor penentu daya saing bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 84–90.
- Sugiyono, D. (2021). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2018). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech*, 6(2), 392931.
- Wahjuningsih, T. P., Siswanto, V. A., & Sulistyorini, P. (2022). Analisis Faktor Kesulitan Penyelesaian Skripsi Dimasa Covid Dengan Motivasi Lulus Tepat Waktu Sebagai Variabel Intervening. *IC Tech: Majalah Ilmiah*, 17(2), 40–46.
- Yunita, M. (2023). Faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa program studi jinayah siyasah universitas islam negeri imam bonjol padang. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 10(2).